

Morning Briefing



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | December 16, 2024

Today's Outlook:

US MARKET SENTIMENT: Indeks Manufaktur AS S&P 500 Global Desember, Indeks Jasa Global S&P Desember

MARKET ASIA: Pernyataan Beijing mengenai perubahan kebijakan baru-baru ini dan rencana untuk mendorong pertumbuhan, setelah pertemuan tingkat tinggi hari Kamis, tampaknya tidak sesuai dengan ekspektasi para investor. Sebagian besar pasar Asia-Pasifik lainnya juga jatuh, mengikuti penurunan di Wall Street menyusul angka inflasi harga produsen yang lebih tinggi dari perkiraan.

MARKET EUROPA: Pasar Eropa ditutup lebih rendah pada hari Jumat karena para investor merespons data yang mengecewakan dari dua negara dengan ekonomi terbesar di kawasan ini. Pergerakan suram pada hari Jumat menyusul penurunan tak terduga pada PDB Inggris dan data ekspor utama dari Jerman. Ekonomi Inggris mengalami kontraksi sekitar 0,1% secara bulanan, demikian dikatakan ONS pada hari Jumat, dimana para pejabat mengatakan penurunan ini dengan penurunan output produksi. Para ekonom yang disurvei oleh Reuters memproyeksikan kenaikan 0,1% pada PDB di bulan Oktober.

MATA UANG & PENDAPATAN TETAP: Indeks dolar, sebagai tolok ukur terhadap enam mata uang lainnya, naik 0,037% pada 107, menuju kenaikan mingguan hampir 1%, terbesar dalam satu bulan. Dolar menuju performa mingguan terbaiknya dalam sebulan pada hari Jumat, karena para investor memperhitungkan kemungkinan Federal Reserve memangkas suku bunga lebih lambat tahun depan, sementara poundsterling jatuh setelah kontraksi mengejutkan dalam aktivitas ekonomi Inggris.

- Mata uang AS menguat terhadap yen setelah adanya laporan bahwa Bank of Japan (BoJ) dapat membatalkan kenaikan suku bunga pada pertemuan minggu depan. Dolar naik 0,69% menjadi 153,695 yen, level tertinggi sejak akhir November. Yen telah menjadi mata uang dengan performa terburuk minggu ini terhadap dolar, yang telah naik 2% terhadap mata uang Jepang.

- Euro memangkas penurunan sebelumnya terhadap dolar dan naik 0,26% menjadi USD1,04945. Bank Sentral Eropa pada hari Kamis memangkas suku bunga sebesar 25 bps dan tetap membuka peluang untuk pelonggaran lebih lanjut.

KOMODITAS: Harga Minyak naik sekitar 2% pada hari Jumat dan menetap di level tertinggi tiga minggu, di tengah ekspektasi bahwa sanksi tambahan terhadap Rusia dan Iran dapat memperketat suplai dan penurunan suku bunga di Eropa dan AS dapat meningkatkan permintaan bahan bakar. Brent futures naik USD1,08, atau 1,5%, menjadi USD74,49 per barel. Sedangkan West Texas Intermediate (WTI) AS naik USD1,27, atau 1,8%, menjadi USD71,29. Angka tersebut merupakan penutupan tertinggi Brent sejak 22 November dan membuat kontrak naik 5% untuk minggu ini. WTI membukukan kenaikan 6% untuk minggu ini dan ditutup pada level tertinggi sejak 7 November. Para duta besar Uni Eropa sepakat untuk menjatuhkan sanksi ke-15 kepada Rusia minggu ini karena perangnya melawan Ukraina, yang menargetkan armada tanker bayangannya. AS sedang mempertimbangkan langkah serupa.

- Harga Emas turun pada hari Jumat setelah emas batangan mencapai level tertinggi lebih dari lima minggu di sesi sebelumnya dan karena dolar AS menguat, meskipun harga emas berada di jalur kenaikan mingguan di tengah ekspektasi penurunan suku bunga Federal Reserve minggu depan. Emas spot turun 1,1% pada USD2.652,29 per ounce, karena dolar AS stabil di level tertinggi dalam lebih dari dua minggu. Emas batangan mencapai level tertinggi sejak 6 November pada hari Kamis, dan telah naik lebih dari 0,8% untuk minggu ini. Didukung oleh pelonggaran kebijakan moneter, pembelian bank sentral yang kuat, dan permintaan safe-haven, emas telah memecahkan beberapa rekor tertinggi tahun ini.

Domestic News

Penerbitan Obligasi Multifinance Capai IDR 30.52 Triliun, Begini Prospeknya pada 2025

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyebutkan sampai dengan November 2024, penerbitan surat utang atau obligasi oleh industri perusahaan pembiayaan atau multifinance telah mencapai IDR 30.52 triliun. Kepala Divisi Riset Ekonomi Pefindo Suhindarto menerangkan, untuk trennya sendiri, di tahun ini nilai penerbitan dari sektor multifinance relatif lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu. Di mana, per akhir November 2024, penerbitan dari sektor multifinance adalah sebesar IDR 30.52 triliun, yang mana relatif lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 lalu, yang bisa mencapai sekitar IDR 32 triliun. "Memang di bulan Desember 2024 ini, pada pantauan kami akan ada 1 lagi perusahaan multifinance yang akan melakukan penerbitan, namun nilainya tidak akan sampai membuat totalnya lebih tinggi dibanding tahun lalu," kata Suhindarto saat dihubungi Kontan, Jumat (13/12). Meskipun demikian, dia mengatakan bahwa sektor multifinance masih menjadi sektor yang menerbitkan surat utang korporasi terbesar di tahun ini. Yang mana distribusinya mencapai 23,4% dari keseluruhan penerbitan secara nasional. Suhindarto menjelaskan, relatif lebih rendahnya penerbitan surat utang korporasi di tahun ini disebabkan oleh beberapa hal, yang pertama adalah suku bunga relatif masih tinggi, dan kedua adalah prospek permintaan yang masih tertekan. Menurut dia, dua faktor ini menjadi faktor utama yang akhirnya membuat kebutuhan pembiayaan dari sektor multifinance tidak sebesar di tahun lalu. Dia mengatakan, penurunan suku bunga acuan pada September 2024 hanya membuat suku bunga acuan berada di level seperti di awal tahun, yaitu pada 6%, yang mana posisi itu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 lalu. Sementara itu, Suhindarto memprediksi bahwa prospek penerbitan surat utang dari sektor multifinance akan berada pada kondisi yang baik di tahun 2025 mendatang. Untuk itu, Pefindo berharap penerbitan surat utang dari sektor multifinance akan lebih besar di tahun depan. (Emiten News)

Corporate News

ZINC: Kapuas Prima Ungkap Bayar Utang Obligasi, Segini Nilainya

PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) melaporkan telah melakukan pembayaran amortisasi ke-10 untuk Obligasi I Tahun 2018 Seri E pada Kamis, 14 Desember 2024. Pembayaran dilakukan ke rekening PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan nilai sebesar IDR 1,66 miliar. Direktur Utama ZINC, Harjanto Widjaja, dalam keterangannya, menjelaskan bahwa pembayaran ini merupakan bagian dari kewajiban perusahaan atas obligasi yang diterbitkan pada 26 Desember 2018. Obligasi tersebut memiliki nilai pokok sebesar IDR 14,99 miliar, dengan tingkat bunga 17,8% per tahun, dan dijadwalkan jatuh tempo pada 13 Agustus 2025. Langkah ini dilakukan guna menunjukkan komitmen perseroan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu dan menjaga kredibilitasnya di pasar keuangan. (Emiten News)

Recommendation

USD10YT rebound kembali di atas resistance-nya di level 4,183%. USD10YT mendekati resistance dinamis MA50 di level 4,286-4,292%, dan NHKSI berpendapat bahwa ia akan membalikkan tren naiknya saat ini dan diproyeksikan akan mencapai kisaran support di level 4,13-4,116%.

ID10YT telah menembus ke atas dan kembali memasuki resistance pola rising wedge di level 6,925-7,080%. Oleh karena itu, kami mengantisipasi koreksi cepat ke bawah hingga support yang ditargetkan di level 6,519%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.264 (-0.03%)
FR0091 : 96.512 (-0.21%)
FR0092 : 100.243 (-0.06%)
FR0094 : 96.597 (-0.02%)

FR0086 : 98.202 (-0.01%)
FR0087 : 97.606 (-0.09%)
FR0083 : 103.784 (-0.12%)
FR0088 : 94.041 (-0.11%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +2.46% to 34.820

CDS 5yr: +1.73% to 73.032

CDS 10yr: +1.77% to 122.455

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.02%	0.04%
USDIDR	15,995	0.44%
KRWIDR	11.15	0.03%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,828.06	(86.06)	-0.20%
S&P 500	6,051.09	(0.16)	0.00%
FTSE 100	8,300.33	(11.43)	-0.14%
DAX	20,405.92	(20.35)	-0.10%
Nikkei	39,470.44	(378.70)	-0.95%
Hang Seng	19,971.24	(425.81)	-2.09%
Shanghai	3,391.88	(69.62)	-2.01%
Kospi	2,494.46	12.34	0.50%
EIDO	19.86	(0.32)	-1.59%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,648.2	(32.5)	-1.21%
Crude Oil (\$/bbl)	71.29	1.27	1.81%
Coal (\$/ton)	130.75	(1.75)	-1.32%
Nickel LME (\$/MT)	15,862	(306.0)	-1.89%
Tin LME (\$/MT)	29,097	(437.0)	-1.48%
CPO (MYR/Ton)	4,906	(15.0)	-0.30%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Dec	10.0	31.2
16 – December	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec P	49.5	49.7
Tuesday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Nov	0.5%	0.4%
17 – December	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Nov	0.3%	-0.3%
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 13	-	5.4%
18 – December	US	20.30	Housing Starts	-	Nov	1343k	1311k
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	2.7%	2.6%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 14	229k	242k
19 – December	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	3Q T	2.8%	2.8%
	US	22.00	Leading Index	-	Nov	-0.1%	-0.4%
	US	22.0	Existing Home Sales	-	Nov	4.08m	3.96m
Friday	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.4%	0.6%
20 – December	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.5%	0.4%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Dec F	74.0	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta